

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Syukron (2005) dalam tugas akhirnya "Optimalisasi Perencanaan Penjadwalan Produksi dan Inventori (Studi Kasus di "ED" Aluminium, Yogyakarta) melakukan pengolahan data dengan metode *Program dinamis* untuk meminimasi inventori.

Wibisono (2004) melakukan penelitian mencoba mempelajari perbedaan antara sistem manufaktur *push* dan *pull* dari suatu *setting* rantai produksi yang memiliki karakteristik tertentu. Sistem yang diamati adalah suatu proses serial sederhana yang terdiri dari 4 prosesor dengan *buffer* yang terletak di antara masing-masing prosesor. Parameter yang diamati adalah utilisasi mesin, jumlah output, dan rata-rata waktu tinggal job (*mean flow time*) dan pendekatan yang dipakai adalah simulasi menggunakan alat bantu software ProModel.

Sriwijayanto (1998) dalam tugas akhirnya menrencanakan produksi pada "ED" Aluminium, Yogyakarta dengan menggunakan ramalan penjualan. Dengan memperhatikan permintaan pasar dan faktor-faktor produksi yang dimiliki, maka dapat ditentukan jumlah masing-masing produk yang dihasilkan. Hal ini akan mengakibatkan perusahaan untuk selalu memandang ke depan agar dapat menyusun langkah-langkah yang strategis dan dapat menangkap kesempatan-kesempatan yang ada.

Perusahaan manufaktur memerlukan informasi untuk melangsungkan roda industrinya. Tanpa informasi yang

akurat, perusahaan tidak dapat menentukan kebijakan, keputusan, bahkan peraturan yang dapat menunjang perbaikan maupun perkembangan perusahaan (Yahya, 2001).

Penelitian ini merupakan penelitian pada produk-produk yang terbuat dari aluminium yang memiliki sistem inventori *make-to-stock*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengurangi penumpukan persediaan produk baik produk setengah jadi maupun produk jadi. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya komunikasi antara stasiun kerja dan ketidaksesuaian antara produk yang dihasilkan dengan permintaan konsumen. Untuk itu penulis membuat sebuah simulasi melalui program *Microsoft excel* yang nantinya dapat digunakan oleh pihak "ED" agar tidak lagi terjadi penumpukan persediaan.